

PENGARUH TOTAL ASSET TURN OVER (TATO) DAN DEBT TO ASSET RATIO (DAR) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK PERIODE 2013-2023

Hendy Maysaputra¹, Amirudin²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: 1hendybolangdosantos@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: 2dosen02595@unpam.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine partially or simultaneously the effect of Total Asset Turn Over (TATO) and Debt to Asset Ratio (DAR) on Return on Asset (RoA) at PT Ace Hardware Indonesia Tbk for the period 2013 - 2023. Secondary data was used in this study, which was obtained from the annual financial statements of PT Ace Hardware Indonesia Tbk. The method used is descriptive analysis of quantitative methods with an associative approach. The data analyzed in this study were t hypothesis test and F hypothesis test and Adjusted R-Square determination test. The results of the t hypothesis research found that Total Asset Turn Over partially affects Return on Asset with the value of t count > t table ($10,665 > 2,365$) and a significance value < 0.05 ($0,000 < 0,05$), then H_0 is rejected and H_1 is accepted. Debt to Asset Ratio partially has no effect on Return on Asset with the value of t count $< t$ table ($-0,113 < 2,365$) and a significance value > 0.05 ($0,913 > 0,05$), then H_0 is accepted and H_2 is rejected. The results of hypothesis F research show that Total Asset Turn Over and Debt to Asset Ratio on Return on Asset with the value of F count $> F$ table ($53,361 > 4,74$) and a significance value < 0.05 ($0,000 < 0,05$), then H_0 is rejected and H_3 is accepted. Based on the Adjusted R-Square value, the independent variables used have an influence proportion of 93%. While the remaining 7% is influenced by other variables.

Keywords: *Total Asset Turn Over, Debt to Asset Ratio, Return on Asset*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui secara parsial maupun simultan Pengaruh Total Asset Turn Over (TATO) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return on Asset (RoA) pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2013 – 2023. Digunakan data sekunder dalam penelitian ini, yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Ace Hardware Indonesia Tbk. Adapun metode yang digunakan adalah analisis deskriptif metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang dianalisis pada penelitian ini adalah uji hipotesis t dan uji hipotesis F serta uji determinasi Adjusted R-Square. Hasil penelitian hipotesis t didapatkan bahwa *Total Asset Turn Over* secara parsial berpengaruh terhadap *Return on Asset* dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($10,665 > 2,365$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. *Debt to Asset Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* dengan nilai t hitung $<$ t tabel ($-0,113 < 2,365$) dan nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,913 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. Hasil penelitian hipotesis F menunjukkan bahwa *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return on Asset* dengan nilai F hitung $>$ F tabel ($53,361 > 4,74$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Berdasarkan nilai *Adjusted R-Square* variabel independen yang digunakan memiliki proporsi pengaruh sebesar 93%. Sedangkan sisanya sebesar 7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: *Total Asset Turn Over, Debt to Asset Ratio, Return on Asset*
2023.

1. PENDAHULUAN

Karakteristik dunia usaha saat ini ditandai oleh perkembangan yang cepat di segala bidang. Perkembangan itu semakin meningkat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan akibatnya persaingan yang terjadi antar perusahaan semakin kompetitif, khususnya bagi perusahaan yang sejenis. Dalam keadaan seperti ini perusahaan harus selalu memperhatikan situasi pasar dan prospek pasar sehingga perusahaan dapat memanfaatkan setiap peluang yang ada dan mengubah peluang itu menjadi suatu keuntungan.

Perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuannya yaitu memperoleh keuntungan (Profit), menjaga kelangsungan hidup (Going Concern), dan pertumbuhan (Growth). Oleh sebab itu pihak manajemen selain dituntut untuk mengkoordinasikan penggunaan seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien, juga dituntut untuk dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang menunjang terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Demikian pula yang dilakukan oleh PT. Ace Hardware Indonesia Tbk, yang merupakan perusahaan ritel yang bergerak dalam bidang perlengkapan rumah dan produk gaya hidup. Perusahaan ini PT. Ace Hardware Indonesia Tbk adalah salah satu jaringan modern terbesar dari bisnis ritel perlengkapan rumah dan gaya hidup di Indonesia.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* (ROA) merupakan salah satu rasio yang menjadi ukuran profitabilitas perusahaan, serta menunjukkan efisiensi manajemen dalam menggunakan seluruh aset yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Berikut ini merupakan data *Total Asset Turn Over* (TATO), *Dan Debt to Asset Ratio* (DAR) *Terhadap Return on Asset* (ROA) pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Indonesia pada tahun 2013-

Tabel 1. 1
Data *Return on Asset* pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2013-2023

No	Tahun	Laba Bersih	Total Asset	Hasi I RO A (%)
1	2013	503,004,238,9 18	2.478.918.584. 338	20,2 9
2	2014	548,892,765,2 78	2.947.348.661. 224	18,6 2
3	2015	584,873,463,9 89	3.267.549.674. 003	17,9 0
4	2016	706,150,082,2 76	3.731.101.667. 891	18,9 3
5	2017	780,686,814,6 61	4.428.840.550. 479	17,6 3
6	2018	976.273.356,5 97	5.321.180.855. 541	18,3 5
7	2019	1,023,636,538, 399	5.920.169.803. 449	17,2 9
8	2020	731,310,571,3 5	7.247.063.894. 294	10,0 9
9	2021	718,802,339,5 51	7.189.816.371. 434	10,0 0
1	2022	673.646.864,4 80	7.249.254.612. 049	9,29
1	2023	763.876.396,5 54	7.753.269.368. 751	9,85

Sumber: Laporan Keuangan PT. Ace Hardware Tbk

Berdasarkan data pada tabel dan grafik 1.1 diatas, didapatkan bahwa hasil dan pergerakan rasio *Return on Asset* (ROA) pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2013 – 2023, didapatkan hasil terbesar berada pada tahun 2013 yaitu pada angka 20,29. Dan hasil terkecil berada pada tahun 2022 yaitu pada angka 9,29. Pergerakan ROA PT. Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2013 – 2023 cenderung stabil.

Tabel 1. 2
Data *Debt to Asset Ratio* pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2013 – 2023

No	Tahun	Total Utang	Total Asset	Hasil DAR (%)
1	2013	563.420.146.246	2.478.918.584.338	22,73
2	2014	585.200.415.854	2.947.348.661.224	19,86
3	2015	638.724.157.543	3.267.549.674.003	19,55
4	2016	682.373.973.095	3.731.101.667.891	18,29
5	2017	918.418.702.689	4.428.840.550.479	20,74
6	2018	1.085.709.809.612	5.321.180.855.541	20,40
7	2019	1.965.506.710.879	5.920.169.803.449	33,20
8	2020	2.024.821.339.896	7.247.063.894.294	27,94
9	2021	1.592.158.192.660	7.189.816.371.434	22,14
1	2022	1.315.265.981.438	7.249.254.612.049	18,14
1	2023	1.566.871.579.663	7.753.269.368.751	20,21

Sumber: Laporan Keuangan PT Ace Hardware Tbk.

Berdasarkan data pada tabel dan grafik 1.2 di atas, didapati bahwa hasil dan pergerakan rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2013 – 2023, didapati hasil terbesar berada pada tahun 2019 yaitu pada angka 33,20. Dan hasil terkecil berada pada tahun 2022 yaitu pada angka 18,14. Maka dapat dikatakan bahwa pergerakan DAR PT. Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2013 – 2023 cenderung stabil.

Tabel 1.3
Data Total Asset Turn Over pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2013 - 2023

No	Tahun	Penjualan Bersih	Total Asset	Hasil %
1	2013	3.895.446.376.165	2.478.918.584.338	157,14
2	2014	4.541.473.	2.947.348.	154

3	2015	4.742.525.934.225	3.267.549.674.003	145,14
4	2016	4.935.902.893.025	3.731.101.667.891	132,29
5	2017	5.938.576.225.065	4.428.840.550.479	134,09
6	2018	7.239.754.268.263	5.321.180.855.541	136,06
7	2019	8.142.717.045.655	5.920.169.803.449	137,54
8	2020	7.412.766.872.302	7.247.063.894.294	102,29
9	2021	6.543.362.698.900	7.189.816.371.434	91,01
1	2022	6.762.803.342.146	7.249.254.612.049	93,29
1	2023	7.611.866.067.268	7.753.269.368.751	98,18

Sumber: Laporan Keuangan PT Ace Hardware Tbk

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:13) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data, menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji yang telah ditetapkan.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2012:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka populasi yang digunakan penulis dalam skripsi ini adalah seluruh laporan keuangan PT Telkom Tbk.

Sampel

Menurut Sugiyono (2015:116) sampel adalah bagian dari jumlah dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif. Sampel yang digunakan dalam skripsi ini yaitu berupa laporan neraca dan laporan laba rugi pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2013 sampai 2023.

Teknik Analisis Data

Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2016), statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, *sum*, *range*, kurtoisis dan *skewness* (kemencengan).

Menurut Ghazali (2016) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi). Analisis ini merupakan teknik deskriptif yang memberikan informasi tentang data yang dimiliki dan tidak bermaksud menguji hipotesis.

Uji Asumsi Klasik

Ada beberapa pengujian yang harus dilakukan terlebih dahulu untuk menguji apakah model yang dipergunakan tersebut mewakili atau mendekati kenyataan yang ada. Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik dimana terdapat empat jenis pengujian pada uji asumsi klasik ini, diantaranya:

1. Uji Normalitas Data

Menurut Ghazali (2016) uji

normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan.

Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan Uji One Sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji One Sample Kolmogorov Smirnov menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Sunyoto (2016:87) menjelaskan uji multikolinearitas sebagai berikut: "Uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas atau independen variabel ($X_{1,2,3,n}$) di mana akan di ukur keeratan hubungan antarvariabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r)".

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi ditentukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika terbukti ada multikolinearitas, sebaiknya salah satu dari variabel independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali Santoso (2016:234).

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengajari apakah dalam model Incar ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode 1 dengan kesalahan pengganggu

pada periode 1-1 (sebelumnya). Ainekordas muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan sama lain. Hal ini sering ditemukan pada data runtut wald (time series) karena sampel atau observasi tertentu cenderung dipengaruhi oleh observasi sebelumnya. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorela dengan cara melakukan uji Durbin Watson (DW test) (Ghozali, 2018).

1. Uji t (secara parsial)

Uji t ini dianalisis untuk mengetahui apakah *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Asset*. Tujuan dilakukan uji signifikansi secara parsial adalah untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang timbulkan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun Menurut Sugiyono (2019), menggunakan rumus :

- Membuat hipotesis dalam uraian kalimat

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara kelompok variabel X1 atau X2 terhadap kelompok data Y

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel XI atau X2 terhadap variabel Y.

- Membuat hipotesis dalam bentuk model statistik

$H_0 : \beta_i = 0$

$H_a : \beta_i \neq 0$

2. Uji F (secara simultan)

Secara simultan, pengujian hipotesis dilakukan dengan up F-tes. Menurut Ghozali (2016) "Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen/terikat". Di dalam penelitian ini uji F digunakan untuk menguji hipotesis H_i yaitu signifikan dari *Total Asset Turn Over*

dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan terhadap *Return on Asset Ratio* pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.

Adapun menurut Sofyan (2017:303), langkah-langkah uji F yaitu :

- Membuat hipotesis dalam uraian kalimat

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersamaan) antara variabel XI atau X2 terhadap variabel Y
 H_a : terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersamaan) antara variabel XI atau X2 terhadap variabel Y.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu penjelasan data dengan ukuran tendensi sentral yang berisikan nilai minimum, maximum, mean, dan standar deviasi atau disebut simpangan baku. Hasil deskriptif data disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 1
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total Asset Turn Over (TATO)	11	91,01	157,14	125,5564	24,68334
Debt to Asset Ratio (DAR)	11	18,14	33,20	22,1091	4,55788
Return on Asset (RoA)	11	9,29	20,29	15,2945	4,42275
Valid N (listwise)	11				

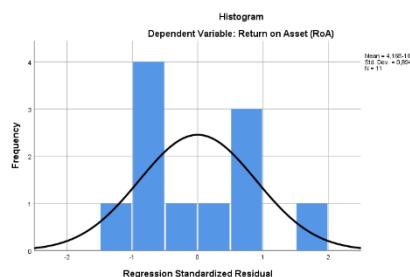
Sumber: Hasil olah Data Peneliti

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Pada penelitian ini variabel independent yang dimaksud yaitu *Total Asset Turn Over* (X1) dan *Debt to Asset Ratio* (X2), serta variabel

dependen yang dimaksud yaitu *Return on Asset* (Y). Maka dari itu, peneliti menggunakan 3 cara untuk menguji data yang dipakai penyebarannya termasuk normal atau tidak yaitu memakai Grafik histogram, normal p-p plot atau disebut *probability plot*, dan *one sample Kolmogorov Smirnov test* dengan mengolah data menggunakan spss versi 26, sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Grafik Histogram Uji Normalitas

Tabel 4. 2
Hasil Uji Normalitas dengan *One Sample Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean ,0000000
	Std. Deviation 1,16792594
Most Extreme Differences	Absolute ,187
	Positive ,187
	Negative ,142
Test Statistic	,187
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah Peneliti

Berdasarkan hasil pada tabel *One Sample Kolmogorov-Smirnov* diatas, memperlihatkan bahwasannya nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang menandakan bahwa lebih besar dari 0,05 atau $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diterapkan guna menemukan ada atau

tidaknya korelasi (berkaitan), apabila model regresi baik, maka akan tidak ditemukan hubungan antar variabel independen. Nilai *Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance Value* bisa diperiksa untuk melakukan pengujian ini. Berikut ini adalah persyaratannya:

- Jika nilai tolerance $>0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas
- Jika nilai tolerance $<0,10$ maka terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Pedoman Keputusan berdasarkan VIF

- Jika nilai VIF $<10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas
- Jika nilai VIF $>10,00$ maka terjadi multikolinieritas dalam model regresi

Hasil dari pengujian multikolinearitas pada penelitian ini yaitu:

Tabel 4. 3
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta	t				
1	(Constant) -5,108	2,896		-1,764	,116			
	Total Asset Turn Over (TATO) ,173	,017	,964	10,323	,000	,999	1,001	
	Debt to Asset Ratio (DAR) -,058	,091	-,060	-,642	,539	,999	1,001	

a. Dependent Variable: Return on Asset (RoA)

Sumber: Hasil olah data peneliti

Berdasarkan data pada tabel diatas, didapatkan bahwa nilai tolerance sebesar 0,999 dan didapatkan nilai VIF sebesar 1,001. Penelitian yang baik adalah ketika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF <10 . Dalam penelitian ini nilai tolerance nya yaitu $0,999 > 0,10$ dan nilai VIF $1,001 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Secara sederhana autokorelasi adalah keadaan dimana variabel gangguan pada periode lain. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi tersebut biasanya digunakan uji *Durbin-Watson*. Hasil dari uji autokorelasi sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin-

Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,965 ^a	,930	,913	1,30578	1,555

a. Predictors: (Constant), Debt to Asset Ratio (DAR), Total Asset Turn Over (TATO)
 b. Dependent Variable: Return on Asset (RoA)

Sumber: Hasil olah Data Peneliti

Berdasarkan data pada tabel diatas, didapati bahwa nilai hasil uji autokorelasi dengan *Durbin-Watson* sebesar 1,555. Nilai dL sebesar 0,697 dan nilai dU sebesar 1,641. Maka dapat dihitung dengan pengujian $dL < d < dU = 0,697 < 1,555 < 1,641$. Yang menandakan bahwa tidak dapat mengambil keputusan. Maka selanjutnya digunakan uji *runs test* untuk mengetahui apakah data pada penelitian ini terjadi autokorelasi atau tidak. Berikut adalah hasilnya:

Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dimana variabel independennya adalah *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Asset Ratio*, sedangkan variabel dependennya adalah *Return on Asset*.

Hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 4. 5

Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t) *Total Asset Turn Over* Terhadap *Return on Asset*

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	
	B	Std. Error				
1 (Constant)	-6,362	2,066		-3,079	,013	
Total Asset Turn Over (TATO)	,172	,016	,963	10,665	,000	

a. Dependent Variable: Return on Asset (RoA)

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti

Berdasarkan data pada tabel diatas didapati nilai t hitung sebesar 10,665 dengan nilai signifikansi sebesar

0,000. Yang mana berarti $10,665 > 2,365$ dan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini menandakan bahwa *Total Asset Turn Over* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Asset*.

2. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak (ada pengaruh signifikan)
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima (tidak ada pengaruh signifikan)

Mencari nilai *F* tabel dengan digunakan nilai signifikansi 5% atau 0,05 pada $df_1 = k-1$, berarti $3-1 = 2$. Dan untuk mencari df_2 yaitu $n-k = 10 - 3 = 7$. Maka didapatkan nilai *F* tabel sebesar 4,74.

Adapun hasil perhitungannya ialah sebagai berikut:

Tabel 4. 6
 Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	181,967	2	90,983	53,361	,000 ^b
	Residual	13,641	8	1,705		
	Total	195,607	10			

a. Dependent Variable: Return on Asset (RoA)

b. Predictors: (Constant), Debt to Asset Ratio (DAR), Total Asset Turn Over (TATO)

Sumber: Hasil olah data peneliti

Berdasarkan data pada tabel diatas didapati bahwa nilai *F* tabel sebesar 53,361 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Yang berarti $53,361 > 4,74$ dan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Ini menandakan

bahwa *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Asset Ratio* secara berbarengan memiliki pengaruh yang signifikan Terhadap *Return on Asset*.

3. Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel bebas atau lebih yang secara bersamaan dihubungkan dengan variabel terikatnya, sehingga dapat diketahui besarnya sumbangan seluruh variabel bebas yang menjadi objek penelitian terhadap variabel terikatnya. Hasil dari analisis koefisien korelasi berganda ialah sebagai berikut:

Tabel 4. 7
Hasil Uji Koefisien Korelasi Berganda

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.965 ^a	,930	,913	1,30578	,930	53,361	2	8	,000

a. Predictors: (Constant), Debt to Asset Ratio (DAR), Total Asset Turn Over (TATO)

Sumber: Hasil olah data peneliti

Berdasarkan data pada tabel diatas didapatkan bahwa nilai koefisien korelasi berganda pada variabel *Total Asset Turn Over* (X_1) dan *Debt to Asset Ratio* (X_2) Terhadap *Return on Asset* (Y) sebesar 0,965 yang mana berada pada rentang interval 0,80 – 1,000. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang Sangat Kuat antara *Total Asset Turn Over* (X_1) dan *Debt to Asset Ratio* (X_2) Terhadap *Return on Asset* (Y).

4. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen pada suatu penelitian. Berikut adalah hasil analisis koefisien determinasinya:

Tabel 4. 8

Hasil Uji Koefisien Determinasi Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,965 ^a	,930	,913	1,30578

a. Predictors: (Constant), Debt to Asset Ratio (DAR), Total Asset Turn Over (TATO)

b. Dependent Variable: Return on Asset (RoA)

Sumber: Hasil olah data peneliti

Berdasarkan data pada tabel diatas, didapatkan bahwa hasil uji koefisien determinasi sebesar 0,930 atau sebesar 93%. Ini menandakan bahwa variabel *Total Asset Turn Over* (X_1) dan *Debt to Asset Ratio* (X_2) berpengaruh terhadap *Return on Asset* (Y) sebesar 93%, sedangkan sisanya 7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Pembahasan Penelitian

Berikut merupakan pembahasan tentang Pengaruh *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2013 – 2023:

1. Pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap *Return on Asset*

Total Asset Turn Over berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Asset* yang ditemui melalui hasil pengujian SPSS pada tabel 4.12. Hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) didapatkan nilai t hitung $> t$ tabel atau $10,665 > 2,365$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ atau $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ginting (2018) dengan judul Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Working Capital Turnover*, Dan *Total Asset Turn Over* Terhadap *Return on Asset*. Hasil penelitiannya yaitu variabel *Total Asset Turn Over* berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Asset*.

2. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset*

Debt to Asset Ratio tidak

berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Asset* yang ditemui melalui hasil pengujian SPSS pada tabel 4.13. Hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) didapatkan nilai t hitung $< t$ tabel atau $-0,113 < 2,365$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ atau $0,913 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulkarnaen (2018) dengan judul Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return on Asset* Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010 – 2015. Hasil penelitiannya yaitu variabel *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Asset*.

3. Pengaruh *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset*

Total Asset Turn Over dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Asset* yang ditemui melalui hasil pengujian SPSS pada tabel 4.14. Hasil uji hipotesis secara simultan (uji F) didapatkan nilai F hitung $> F$ tabel atau $53,361 > 4,74$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ atau $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni dan Nasution (2022) dengan judul Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) Dan *Total Asset Turn Over* (TATO) Terhadap *Return on Asset* (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021. Hasil penelitiannya yaitu variabel *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Asset*.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah didapat dari pengujian, berikut pembahasan mengenai *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2013 – 2023 sebagai berikut:

- a. Variabel *Total Asset Turn Over* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Asset* yang ditemui melalui

hasil pengujian SPSS pada tabel 4.12. Hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) didapatkan nilai t hitung $> t$ tabel atau $10,665 > 2,365$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ atau $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Total Asset Turn Over* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Asset*.

- b. Variabel *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Asset* yang ditemui melalui hasil pengujian SPSS pada tabel 4.13. Hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) didapatkan nilai t hitung $< t$ tabel atau $-0,113 < 2,365$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ atau $0,913 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Asset*.
- c. Variabel *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Asset* yang ditemui melalui hasil pengujian SPSS pada tabel 4.14. Hasil uji hipotesis secara simultan (uji F) didapatkan nilai F hitung $> F$ tabel atau $53,361 > 4,74$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ atau $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Asset*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agus, S., & Irfani. (2020). Manajemen Keuangan Dan Bisnis (Bernadine (ed.)). PT. Gramedia Pustaka Utama.
- [2] Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management*. Cengage Learning.
- [3] Dendawijaya, L. (2009). Manajemen perbankan.
- [4] Fahmi, R. A. (2017). Manajemen Keuangan masjid di kota Yogyakarta. *Al-Tijary*, 69-86.
- [5] Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- [6] Hanafi, M. M. (2016). Manajemen

- Keuangan Edisi Kedua. *Yogyakarta: BPFE*.
- [7] Hery. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Yogyakarta: *Center For Academic Publishing Services*.
- [8] Hoy, W. K., & Adams, C. M. (2015). Quantitative research in education: A primer. Sage Publications.
- [9] Kariyoto, K. (2018). Manajemen keuangan konsep dan implementasi: Universitas Brawijaya Press
- [10] Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- [11] Musthafa, (2017), *Manajemen Keuangan*, Penerbit : CV. Andi Offset, Yogyakarta.
- [12] Rosyamsi. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*.: Jurnal Bisnis Dan Manajemen.
- [13] Santoso, S. (2016). *Panduan lengkap SPSS versi 23*.: Elex Media Komputindo.
- [14] Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- [15] Sujarweni, V. Wiratna. 2017. Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- [16] Sunyoto, D. (2016). Metodologi penelitian akuntansi. Bandung: PT Refika Aditama
- [17] Wardiyah, M. L. (2017). Manajemen Pasar Uang dan Modal. Bandung: CV Pustaka Setia.
- [18] Anggraeni, D., & Citarayani, I. (2022). Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, dan LDR Terhadap ROA di Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Pada Otoritas Jasa Keuangan Periode 2016-2020. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 3(01), 150-161.
- [19] Anggraeni, S. W., & Nasution, R. (2022). Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021. *Jurnal Sinar Manajemen*, 9(3), 342-356.
- [20] Asep Muhammad Lutfi, (April 2020). *The Effect Of Quick Ratio And Debt to Asset Ratio Assets Against Return on Asset*. JASA (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi) Vol. 4 No. 1.
- [21] Asep Zainuddin, Joko Nugroho, Alex Kristian Manik, (Juni 2021). *Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Asset (Studi Empiris pada PT Holcim Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017)*, HUMANIS (Humanities. Management and Science Proceedings) Vol.01, No.2.
- [22] Audrey Yunita Pratiwi, Ryan Elfahmi, (Juli 2021). *Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Asset Pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Tahun 2008-2019* Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIMAWA) Vol. 1, No. 2.
- [23] Deviana, N., & Fitria, A. (2017). Pengaruh profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(3).
- [24] Endang Puji Astutik, Ammelia Novita Anggraen (September 2019), *Pengaruh CR dan DAR terhadap ROA Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2008-2017*. (Jurnal Sekuritas Vol.3. No.1.
- [25] Fachri, S., Salam, A. F., Suryanegara, M. H., & Sapari, H. (2021). Pengaruh Quick Ratio (QR) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Assets (ROA)(Studi Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2015-2019). *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 2(1), 34-47.
- [26] Galuh Pramesti Irawan. Gusganda Suria Manda (Desember 2021) *Pengaruh De To Equity Ratio, Current Ratio Dan Quick Ratio Terhadap Return on Asset* (Journal of Economic, Business and Accounting Volume 5 Nomor 1).
- [27] Ginting, W. A. (2018). Analisis pengaruh current ratio, working capital turnover, dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Return on Asset*. *Valid: jurnal ilmiah*, 15(2), 163-172.
- [28] Harahap, M. (2018). *Analisis Rasio Likuiditas Sebagai Alat Penilaian Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Prodia Widyahusada Tbk* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatea Utara Medan).